

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Globalisasi yang terjadi saat ini telah merubah aspek ekonomi, politik serta budaya. Ekonomi lebih cepat tumbuh sehingga membuat lebih banyak pula modal yang diperlukan untuk meningkatkan perekonomian suatu negara. Modal yang berasal dari dalam negeri ataupun dari luar negeri. Agar potensi dapat bermanfaat untuk pertumbuhan ekonomi, perlu disalurkan kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan modal untuk membiayai kegiatan yang produktif. Suatu perusahaan yang bergerak dibidang jasa yang menyediakan jasa keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat, dan perusahaan tersebut dikenal dengan nama bank. Fungsi utama bank secara umum adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary*. Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak, Kasmir (2014). Dari pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa bank adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, dan aktivitasnya pasti berhubungan dengan masalah keuangan.

Kinerja bank yang menurun akan mempengaruhi kepercayaan masyarakat karena pada dasarnya bank merupakan industry yang dalam menjalankan usahanya memerlukan kepercayaan masyarakat sehingga kesehatan bank harus diperhatikan. Seperti yang terjadi pada Bank Century tahun 2008 bukan disebabkan karena adanya krisis global, tetapi karena disebabkan permasalahan internal bank tersebut. Permasalahan internal tersebut adalah adanya penipuan yang dilakukan oleh pihak manajemen bank terhadap nasabah menyangkut:

- 1) Penyelewengan dana nasabah;
- 2) Penjualan reksa dana fiktif produk Antaboga Deltas Sekuritas Indonesia, dimana produk tersebut tidak memiliki izin BI dan Bappepam LK.

Mengukur kinerja perusahaan yang nota bane adalah profit motif dapat digunakan analisis profitabilitas. *Profitability analysis* yang implementasinya adalah *profitability ratio* disebut juga operating ratio, ada dua tipe rasio yakni *margin on sale* dan *return on assets*. Profit margin untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mengendalikan pengeluaran yang berhubungan dengan penjualan, melalui *gross profit margin*, *operating profit margin*, dan *net profit margin* (Shapiro,2000). ROA memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan. Sedangkan ROE hanya mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut (Mawardi, 2005). Menurut Sofyan (2003), kinerja perbankan dapat diukur dengan menggunakan rata-rata tingkat bunga pinjaman, rata-rata tingkat bunga simpanan, dan profitabilitas perbankan. Profitabilitas yang digunakan adalah ROA (Return On Asset), karena ROA sangat penting bagi bank untuk mengukur efektivitas

perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset. Semakin besar *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar. Apabila *Return On Asset* (ROA) meningkat, berarti kinerja keuangan perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah kinerja keuangan yang dinikmati oleh pemegang saham (Sudiyatno,2010:126).

Kinerja keuangan merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Rasio kinerja keuangan mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Kinerja keuangan merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*). Tanpa adanya keuntungan (*profit*), maka akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar.

Kinerja pasar merupakan suatu ukuran kinerja perusahaan yang diukur dari tingkat pengembalian investasi (*return*) jangka panjang perusahaan atau *return* saham. Pasar akan menilai baik kinerja suatu perusahaan dan para investor akan menilai tinggi perusahaan perusahaan yang berkinerja baik (Gama & Mitariyani 2014). Kemampuan perusahaan dalam mempergunakan sumber daya dengan cara yang paling efisien dalam memperoleh pendapatannya, akan dinilai positif oleh para investor dengan mengganjar harga sahamnya dengan nilai yang tinggi (Agmarina 2011). Kinerja pasar merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal dari perusahaan untuk bisa

mengukur seberapa besar, maju dan berkembangnya suatu perusahaan (Mualifin dan Priyadi 2016).

Oleh karena itu penting dalam mengukur kinerja keuangan dan kinerja pasar suatu bank, maka faktor utama yang mempengaruhi kinerja keuangan dan kinerja pasar bank adalah manajemen. Yaitu seluruh manajemen suatu bank, salah satunya baik yang mencakup manajemen permodalan (CAR), manajemen umum, manajemen rentabilitas (BOPO), manajemen likuiditas (LDR) manajemen kredit (NPL) dan manajemen bunga (NiM) pada akhirnya akan mempengaruhi dan bermuara pada perolehan kinerja keuangan dan kinerja pasar perusahaan perbankan

Sampai saat ini sudah ada 43 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kompleksitas usaha perbankan yang tinggi dapat meningkatkan resiko yang dihadapi oleh bank-bank yang ada di Indonesia. Permasalahan perbankan di Indonesia antara lain disebabkan depresiasi rupiah, peningkatan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) sehingga menyebabkan meningkatnya kredit bermasalah. Lemahnya kondisi internal bank seperti manajemen yang kurang memadai, pemberian kredit kepada kelompok atau group usaha sendiri serta modal yang tidak dapat mengcover terhadap risiko-risiko yang dihadapi oleh bank tersebut menyebabkan kinerja bank menurun.

Adapun penelitian yang telah membahas mengenai faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan dan kinerja pasar bank, akan tetapi masih banyak ditemukan perbedaan variabel yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank, namun tidak konsisten hasilnya dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan

sebelumnya. Pertama penelitian yang dilakukan oleh Anti, Suryani, Raden (2016) dengan Judul Pengaruh *Rasio Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional, *Loan To Deposit Ratio*, *Net Interest Margin* Dan *Non Performing Loan* Terhadap *Return On Assets* (Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014) dengan hasil penelitian variabel CAR, BOPO, LDR, NIM dan NPL secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada bank umum yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.

Penelitian kedua dilakukan oleh Aminul (2015) dengan judul *An Analysis of the Financial Performance of National Bank Limited Using Financial Ratio* hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja bank secara keseluruhan dilihat dari tingkat profitabilitas (ROA, ROE, C / I), likuiditas dalam kinerja keuangan membaik sejak 2008 sampai dengan 2011 dan menurun pada tahun 2012 termasuk 2013.

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Fitri (2016) dengan judul penelitian Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Capital Adequacy Ratio (Car)* Dan Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia menunjukkan hasil yang pertama tidak ada pengaruh signifikan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return On Assets (ROA)* perbankan pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2008 sampai dengan 2014, yang kedua tidak ada pengaruh signifikan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return On Assets (ROA)* perbankan pada Bank Umum Konvensional

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2008 sampai dengan 2014, dan yang ketiga ada pengaruh signifikan Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA) perbankan pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2008 sampai dengan 2014. Secara simultan ada pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama terhadap *Return On Assets* (ROA) perbankan pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2008 sampai dengan 2014.

Berdasarkan penelitian terdahulu, diperoleh hasil yang tidak konsisten mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank. Hal itu menarik untuk diteliti lebih lanjut. Maka, penulis melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), Dan *Net Interest Margin* Terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012- 2016”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas dan untuk memperjelas arah penelitian, maka penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Semakin tingginya persaingan antar bank dalam menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana dalam bentuk kredit, dalam praktiknya sering

kali menyimpang, sehingga merugikan para deposan dan meningkatkan kecenderungan kredit bermasalah.

2. Kecenderungan meningkatnya kredit macet.
3. Para pemilik dana kurang menaruh kepercayaan terhadap bank bersangkutan.
4. Apakah ada *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
5. Apakah ada Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
6. Apakah ada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
7. Apakah ada *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
8. Apakah ada *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
9. Bagaimana kinerja pasar terhadap kinerja keuangan yang terjadi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

10. Apakah ada pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Kinerja Pasar Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
11. Apakah ada pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Kinerja Pasar Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
12. Apakah ada pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Kinerja Pasar Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
13. Apakah ada pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Kinerja Pasar Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
14. Apakah ada pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Kinerja Pasar Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
15. Apakah ada pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Kinerja Pasar dengan dimediasi oleh Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 – 2016.
16. Apakah ada pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Kinerja Pasar dengan dimediasi oleh Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 – 2016.
17. Apakah ada pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Kinerja Pasar dengan dimediasi oleh Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 – 2016.

18. Apakah ada pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Kinerja Pasar Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 – 2016.
19. Apakah ada pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Kinerja Pasar dengan dimediasi oleh Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 – 2016.
20. Adanya hasil penelitian terdahulu yang belum konsisten.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, agar ruang lingkup permasalahan yang diteliti tidak meluas , maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap kinerja keuangan (ROA), dan kinerja pasar (Tobin's Q) apakah ada pengaruhnya terhadap kinerja keuangan (ROA) dan kinerja pasar (Tobin's Q) pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang sudah diuraikan diatas maka masalah utama yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 - 2016?
2. Apakah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 - 2016?
3. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 - 2016?
4. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 - 2016?
5. Apakah *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 - 2016?
6. Apakah Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Pasar Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 - 2016?
7. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap Kinerja Pasar Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 - 2016?

8. Apakah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap Kinerja Pasar Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 - 2016?
9. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap Kinerja Pasar Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 - 2016?
10. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap Kinerja Pasar Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 - 2016?
11. Apakah *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap Kinerja Pasar Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 - 2016?
12. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap Kinerja Pasar dengan dimediasi oleh Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 - 2016?
13. Apakah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap Kinerja Pasar dengan dimediasi oleh Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 - 2016?
14. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap Kinerja Pasar dengan dimediasi oleh Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 - 2016?

15. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap Kinerja Pasar dengan dimediasi oleh Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012- 2016?
16. Apakah *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap Kinerja Pasar dengan dimediasi oleh Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 - 2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 - 2016.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 – 2016
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 – 2016
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 - 2016

5. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 - 2016.
6. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Kinerja Keuangan terhadap kinerja pasar Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 - 2016.
7. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap kinerja pasar Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 - 2016.
8. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap kinerja pasar Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 – 2016
9. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap kinerja pasar Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 – 2016
10. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap kinerja pasar Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 - 2016
11. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap kinerja pasar Perbankan Konvensional. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 - 2016.
12. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap kinerja pasar dengan dimediasi oleh kinerja keuangan Perbankan

Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 - 2016.

13. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap kinerja pasar dengan dimediasi oleh kinerja keuangan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 – 2016

14. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap kinerja pasar dengan dimediasi oleh kinerja keuangan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 – 2016

15. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap kinerja pasar dengan dimediasi oleh kinerja keuangan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 - 2016

16. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap kinerja pasar dengan dimediasi oleh kinerja keuangan Perbankan Konvensional. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 - 2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti tetapi juga bagi beberapa pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini mampu menjelaskan dan memberikan mengenai *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap kinerja keuangan pada perbankan konvensional dan dapat digunakan sebagai bahan pendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan tingkat kinerja khususnya perbankan konvensional.

2. Bagi Pihak Perbankan

Hasil penelitian ini mampu memberikan informasi kepada pihak perbankan agar mengetahui pembuatan keputusan mengenai pengelolaan modal dan pembiayaan dalam rangka meningkatkan tingkat kinerja perbankan konvensional dan membantu pihak-pihak perbankan dalam mengoptimalkan peningkatan kinerja keuangan bank konvensional.

3. Bagi Nasabah dan Investor

Hasil penelitian ini mampu memberikan informasi kepada Nasabah dan Investor mengenai pentingnya mengetahui perkembangan perbankan mengenai *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan* dan *Net Interest Margin*. dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan perbankan konvensional.